

## Video Safety Induction untuk Mencegah Kecelakaan Kerja di Divisi Pelayanan Pelanggan PLN ULP Borobudur

Furqan Zakiyabarsi<sup>1)</sup> \*, Andi Jamiati Paramita<sup>2)</sup>, Mardiatul Jannah<sup>3)</sup>, Muahammad Fachrul Salam<sup>4)</sup>, Mirandha Ariesca Riana<sup>5)</sup>, Rezty Amalia Aras<sup>6)</sup>, Annaf Saniyyah S.Z.<sup>7)</sup>, Gina Ainun R.<sup>8)</sup>, Ilna Nardiyah<sup>9)</sup>

<sup>1-9</sup> Institut Teknologi dan Bisnis Kalla, Makassar, Indonesia.

Diterima: 21 03 2024

Direvisi: 13 04 2024

Disetujui: 30 04 2024

### Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik-Profesional Institut Teknologi dan Bisnis Kalla Gelombang III tahun 2024 bermitra dengan PLN ULP Borobudur untuk membuat video Safety Induction. Video ini menjadi media edukasi bagi karyawan tentang prosedur keselamatan kerja, penggunaan APD, identifikasi bahaya, dan tindakan pencegahan. Metode pelaksanaan program KKN meliputi observasi, pengumpulan data, pembuatan naskah video, pengambilan gambar, editing, dan diseminasi video. Hasilnya, video Safety Induction telah dibuat dan disebarluaskan kepada karyawan PLN ULP Borobudur. Diharapkan video ini dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan tentang keselamatan kerja, sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja di Divisi Pelayanan Pelanggan. Upaya ini sejalan dengan komitmen PLN untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya. Diharapkan video Safety Induction ini dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan budaya keselamatan kerja di PLN ULP Borobudur dan dapat direplikasi di unit kerja lain dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan dan masyarakat pada umumnya.

**Kata kunci:** divisi pelayanan pelanggan, kecelakaan kerja, kesadaran keselamatan, safety induction, konten video

## PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata merupakan salah satu aktifitas perkuliahan yang dilaksanakan di luar kelas dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (Siregar, 2023). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi yang diharapkan dapat memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa (Hafidz, 2023). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik-Profesional Institut Teknologi dan Bisnis Kalla tahun 2024 bermitra dengan PLN ULP Borobudur untuk sebagai bagian dari perkuliahan intrakurikuler untuk mendapatkan pengalaman kerja profesional dan pembelajaran untuk menerapkan ilmu yang didapatkan di dalam kelas untuk diterapkan dalam penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dan industri.

### a. Permasalahan Pengabdian kepada Masyarakat

Kecelakaan kerja merupakan salah satu masalah serius yang dihadapi oleh berbagai sektor industri, termasuk di sektor konstruksi dan kelistrikan. Data dari BPJS Ketenagakerjaan menunjukkan bahwa angka kecelakaan kerja di tahun 2023 mencapai 347.885 kasus, dengan 2971 kasus dari sektor konstruksi termasuk kelistrikan (Kemnaker, 2023). Tingginya angka kecelakaan kerja ini tidak hanya berdampak pada kerugian finansial bagi perusahaan, tetapi juga dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan karyawan.

Tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia juga menjadi perhatian serius oleh PLN yang menargetkan "zero accident" dengan menerapkan standard operating procedure (SOP) ketat dalam 3 sektor operasional ketenagalistrikan PLN, yaitu pembangkitan, transmisi dan

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [thb.zone@gmail.com](mailto:thb.zone@gmail.com)

distribusi (SYOFIADI, 2023). Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja di antara lain:

- Kurangnya pengetahuan dan kesadaran karyawan tentang keselamatan kerja.
- Kurangnya pelatihan dan edukasi tentang keselamatan kerja.
- Kurangnya pengawasan dan penerapan standar keselamatan kerja.

**b. Kajian Teoritik yang Berkaitan dengan Penyelesaian Masalah**

Keselamatan kerja merupakan aspek penting dalam setiap kegiatan industri. Menurut ILO (International Labour Organization), keselamatan kerja didefinisikan sebagai "keadaan terbebas dari bahaya, penyakit, kecelakaan kerja di tempat kerja dengan terpenuhinya standar kesehatan kerja dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku" (Haworth & Hughes, 2012).

Untuk meningkatkan keselamatan kerja, diperlukan upaya-upaya pencegahan, seperti:

- Memberikan pelatihan dan edukasi kepada karyawan tentang keselamatan kerja.
- Meningkatkan pengawasan dan penerapan standar keselamatan kerja.
- Menyediakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai bagi karyawan.
- Menciptakan budaya keselamatan kerja yang positif di lingkungan kerja.

Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawan tentang keselamatan kerja adalah dengan menggunakan video Safety Induction. Video Safety Induction adalah media pembelajaran yang dapat menyampaikan informasi tentang keselamatan kerja secara visual dan menarik kepada karyawan.

**c. Komparasi dengan Kegiatan Pengabdian/Penelitian Sebelumnya**

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa video Safety Induction dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawan tentang keselamatan kerja.

Penelitian oleh Sofiyun dan Abdul Hakim memberikan simpulan bahwa Safety Induction Video dapat dijadikan sebagai upaya penerapan Safety Culture karena dapat memberikan gambaran visual situasi di lingkungan kerja sehingga dapat mempermudah pemahaman dan efisiensi waktu (Nabila & Fasya Zakkij Hakim, 2024). Penelitian oleh Dewi, Achmad, dan Wendi menunjukkan bahwa dengan Safety Induction Video memberikan pemahaman dan mengurangi tingkat kecelakaan baik untuk pegawai, visitor, maupun internship.

**d. Solusi yang Ditawarkan untuk Memecahkan Masalah**

KKN Tematik-Profesional Institut Teknologi dan Bisnis Kalla Gelombang III tahun 2024 menawarkan solusi untuk mengatasi dan mencegah angka kecelakaan kerja di PLN ULP Borobudur melalui pembuatan video Safety Induction. Video ini berisi informasi penting tentang prosedur keselamatan kerja, penggunaan APD, identifikasi bahaya, dan tindakan pencegahan.

**e. Harapan Akan Dampak dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Diharapkan video Safety Induction ini dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan PLN ULP Borobudur tentang keselamatan kerja, sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja. Hal ini sejalan dengan komitmen PLN untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya.

**f. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat**

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan PLN ULP Borobudur tentang keselamatan kerja.
- Mengurangi risiko kecelakaan kerja di PLN ULP Borobudur.

- Mendukung komitmen PLN untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya.

## **METODE**

### **a. Sasaran Kegiatan**

- Sasaran utama: Karyawan PLN ULP Borobudur.
- Lokasi kegiatan: PLN ULP Borobudur.
- Lama kegiatan: 30 hari.

### **b. Tahapan Pelaksanaan**

#### **1. Tahap Persiapan:**

- Melakukan koordinasi dengan pihak PLN ULP Borobudur untuk mendapatkan izin dan informasi terkait program KKN.
- Membentuk tim pengabdian yang terdiri dari 6 orang dosen dan 3 mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalla.
- Menganalisis permasalahan dan kebutuhan sesuai dengan bidang ilmu yang bisa diterapkan di PLN ULP Borobudur
- Menyusun materi video Safety Induction berdasarkan kajian literatur, data kecelakaan kerja di PLN ULP Borobudur, dan regulasi keselamatan kerja yang berlaku.
- Menyiapkan peralatan untuk pengambilan gambar dan editing video, seperti kamera, tripod, microphone, software editing video, dan lain-lain.

#### **2. Tahap Pelaksanaan:**

- Melakukan observasi di lingkungan kerja PLN ULP Borobudur untuk memahami kondisi dan situasi kerja, potensi bahaya, dan praktik keselamatan kerja yang diterapkan.
- Mengumpulkan data tentang kecelakaan kerja yang pernah terjadi di PLN ULP Borobudur melalui wawancara dengan karyawan dan analisis dokumen terkait.
- Melakukan pengambilan gambar di lingkungan kerja PLN ULP Borobudur dengan memperhatikan aspek keamanan dan keselamatan.
- Mengedit video Safety Induction dengan menggabungkan footage yang diambil, narasi suara, animasi, dan efek visual lainnya.
- Mendiseminasikan video Safety Induction kepada karyawan PLN ULP Borobudur melalui pemutaran video di ruang kelas, distribusi video melalui media sosial, dan sosialisasi langsung kepada karyawan.

#### **3. Tahap Evaluasi:**

- Melakukan evaluasi terhadap program KKN dengan menggunakan instrumen evaluasi yang telah dirancang sebelumnya melalui kuesioner mitra dan seminar hasil KKN.
- Hasil evaluasi akan digunakan untuk menilai efektivitas program KKN dan untuk memberikan rekomendasi perbaikan untuk program KKN selanjutnya.

### **c. Proses Pelaksanaan**

Program KKN dilaksanakan selama 30 hari di PLN ULP Borobudur. Pada minggu pertama, tim pengabdian melakukan observasi di lingkungan kerja dan mengumpulkan data tentang SOP, prosedur kerja, proses kerja, dan kecelakaan kerja. Pada minggu kedua, tim pengabdian melakukan perancangan konten dengan segala persiapan yang dibutuhkan untuk

produksi video safety induction. Pada minggu ketiga, tim pengabdian melakukan pengambilan gambar dan editing video Safety Induction.

Proses pengambilan gambar dilakukan dengan memperhatikan aspek keamanan dan keselamatan. Tim pengabdian bekerja sama dengan karyawan PLN ULP Borobudur untuk memastikan kelancaran proses pengambilan gambar.

Proses editing video Safety Induction dilakukan dengan menggunakan software editing video yang profesional. Tim pengabdian memastikan bahwa video Safety Induction informatif, menarik, dan mudah dipahami oleh karyawan.

Video Safety Induction yang telah selesai diedit kemudian diseminasikan kepada karyawan PLN ULP Borobudur melalui pemutaran video di ruang kelas, distribusi video melalui media sosial, dan sosialisasi langsung kepada karyawan.

#### **d. Teknik Analisis**

Teknik analisis yang digunakan dalam program KKN ini adalah:

- **Analisis deskriptif:** Digunakan untuk mendeskripsikan profil karyawan PLN ULP Borobudur, tingkat pengetahuan dan kesadaran karyawan tentang keselamatan kerja, dan hasil evaluasi program KKN.
- **Analisis statistik:** Digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari instrumen evaluasi program KKN.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **a. Hasil**

- Video Safety Induction telah dibuat dan disebarluaskan kepada karyawan PLN ULP Borobudur.
- Video Safety Induction berdurasi 15 menit dan berisi informasi tentang prosedur keselamatan kerja, penggunaan APD, identifikasi bahaya, dan tindakan pencegahan.
- Video Safety Induction telah ditonton oleh 50 orang karyawan PLN ULP Borobudur.



Gambar 1. Kunjungan ke lokasi kerja dan observasi prosedur kerja



Gambar 2. Proses produksi video savety induction

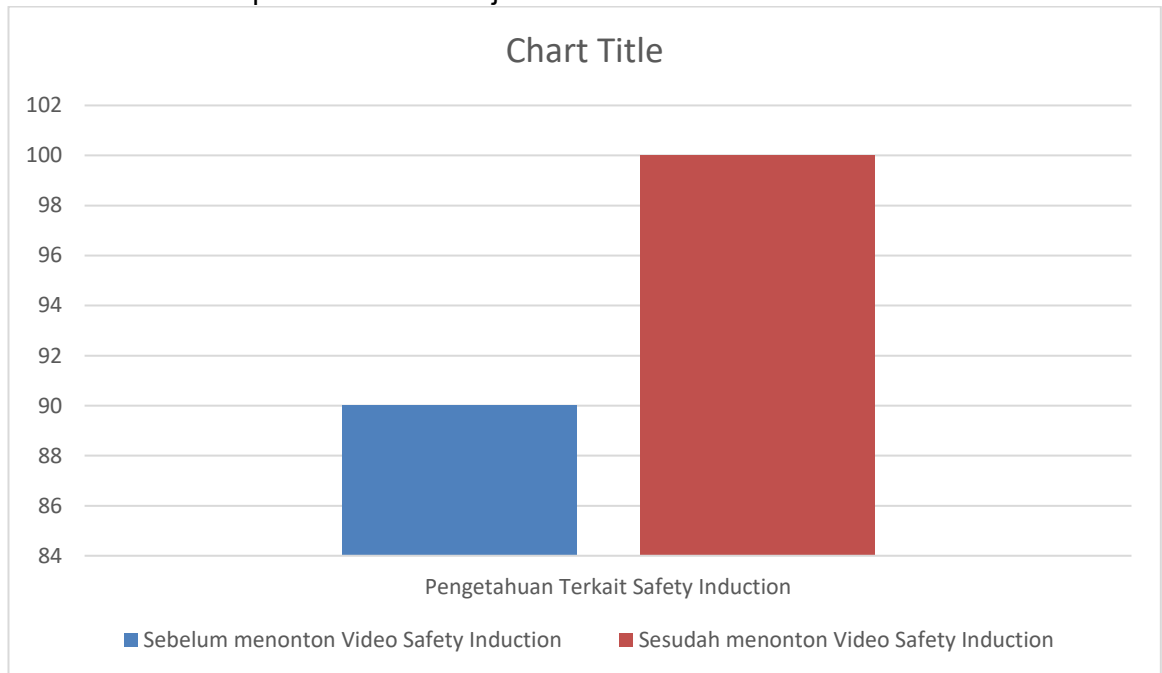


Gambar 3. Foto bersama dengan mentor, staff, dan karyawan PLN ULP Borobudur

**b. Pembahasan**

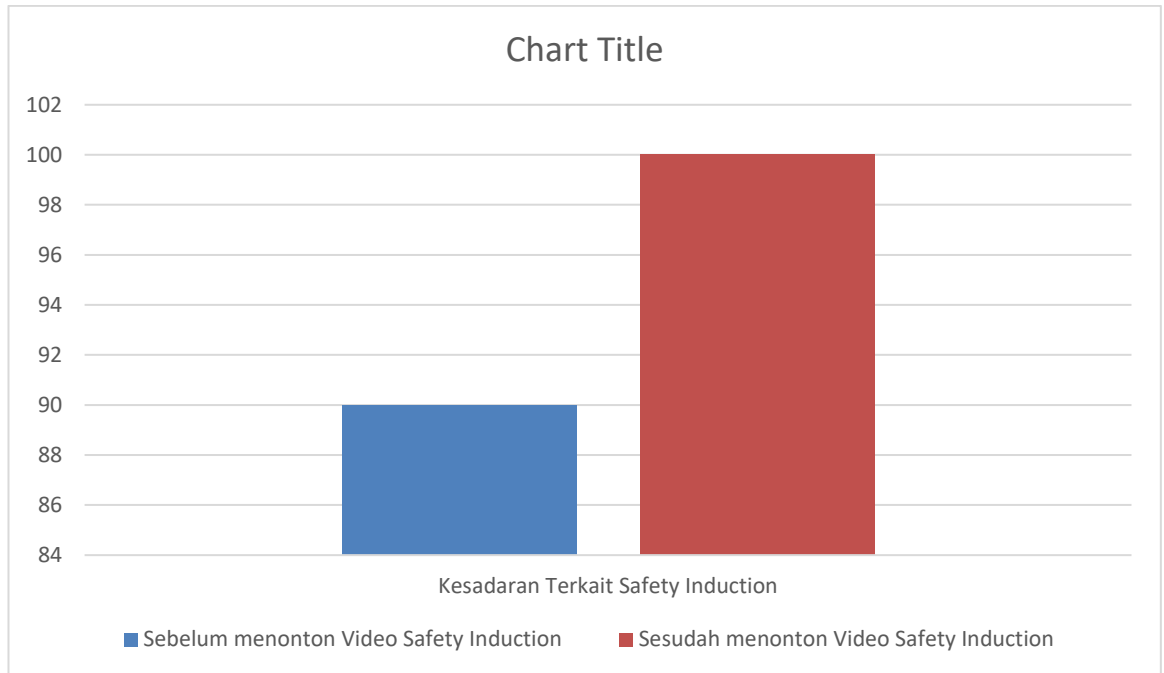
Berdasarkan hasil evaluasi program KKN, diketahui bahwa video Safety Induction telah meningkatkan tingkat pengetahuan dan kesadaran karyawan PLN ULP Borobudur tentang keselamatan kerja.

Pada tes pengetahuan sebelum menyaksikan video safety induction, rata-rata skor karyawan adalah 90. Setelah mengikuti program KKN, rata-rata skor karyawan meningkat menjadi 100. Hal ini menunjukkan bahwa video Safety Induction telah membantu karyawan dalam memahami konsep keselamatan kerja.



Gambar 4. Grafik perbandingan pengetahuan safety induction sebelum dan sesudah menonton video

Pada tes kesadaran sebelum menonton video safety induction, tingkat kesadaran 90% karyawan memahami dan menyadari pentingnya keselamatan kerja. Setelah mengikuti program KKN, 100% karyawan telah memahami dan menyadari pentingnya keselamatan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa video Safety Induction telah membantu meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya keselamatan kerja.



Gambar 5. Grafik perbandingan kesadaran safety induction sebelum dan sesudah menonton video

Peningkatan pengetahuan dan kesadaran karyawan tentang keselamatan kerja diharapkan dapat membantu mengurangi risiko kecelakaan kerja di PLN ULP Borobudur.

## KESIMPULAN

Program KKN Tematik-Profesional Institut Teknologi dan Bisnis Kalla Gelombang III tahun 2024 yang bermitra dengan PLN ULP Borobudur untuk mengatasi tingginya angka kecelakaan kerja melalui pembuatan video Safety Induction telah berhasil mencapai tujuannya. Video Safety Induction telah meningkatkan tingkat pengetahuan dan kesadaran karyawan tentang keselamatan. Video safety induction ini juga diharapkan bukan hanya dimanfaatkan pada PLN ULP Borobudur tapi juga PLN unit-unit lain sehingga manfaatnya bisa lebih masif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada PLN ULP Borobudur sebagai mitra yang menerima dan mementori mahasiswa kami dalam program KKN Profesional Gelombang III, LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Kalla sebagai pelaksana KKN Profesional Gelombang III, Dosen-dosen pendamping lapangan, dan CDC Institut Teknologi dan Bisnis Kalla.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hafidz, M. (2023). *Pendampingan Pembuatan Tirai Bambu bagi Masyarakat Tanagurah Barat*. 4(1).
- Haworth, N., & Hughes, S. (2012). The International Labour Organization. In *Handbook of Institutional Approaches to International Business*.  
<https://doi.org/10.4337/9781849807692.00014>
- Kemnaker. (2023). Satudata Kemnaker | Portal Data Ketenagakerjaan RI. In *Satudata.Kemnaker.Go.Id*. <https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data%0Ahttps://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/903>
- Nabila, S., & Fasya Zakkiy Hakim, A. (2024). Diseminasi Pengembangan Safety Induction Video Sebagai Penerapan Safety Culture Di Lingkungan Kerja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 2022–2025.
- Siregar, F. N. (2023). Peran Mahasiswa Kelompok 152 Uinsu Dalam Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Padang Maninjau Kecamatan Aek Kuo Kabupaten .... *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 29, 657–663.  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/50147%0Ahttps://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/download/50147/pdf>
- SYOFIADI, R. (2023). *Tren Kecelakaan Kerja Menurun, PLN Perketat SOP dan Kultur K3 dalam Operasional Layanan Kelistrikan* (pp. 8–9). <https://web.pln.co.id/media/siaran-pers/2023/03/tren-kecelakaan-kerja-menurun-pln-perketat-sop-dan-kultur-k3-dalam-operasional-layanan-kelistrikan>